BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Persamaan regresi linear berganda menunjukkan $Y = 1{,}611 + 0{,}426\ X_1 + 0{,}414\ X_2 + 0{,}153\ X_3$ + e, dimana nilai konstanta sebesar 1,611 apabila semua variabel bebas memiliki nilai nol maka variabel terikat sebesar 1,611. Kemudian nilai koefisien (b_1) sebesar 0,426 yang artinya apabila kegiatan intrakurikuler full day school naik satu persen maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,426 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Dan nilai koefisien Lingkungan sekolah (b_2) adalah 0,414, artinya apabila lingkungan sekolah mengalami kenaikan sebesar satu persen (1%), maka motivasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,414 persen dengan asusmsi variabel bebas lainnya bernilai tetap. Dan nilai koefisien fasilitas belajar (b_3) adalah 0,153, artinya apabila fasilitas belajar mengalami kenaikan sebesar satu persen (1%), maka motivasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,153 persen dengan asusmsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) diketahui bahwa kegiatan intrakurikuler full day school berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS MAN 2 Model Medan T.P

2016/2017 . Dengan nilai t-hitung > t-tabel yakni 6,824 > 1,669 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05.

3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) diketahui bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS MAN 2 Model Medan T.P 2016/2017 . Dengan nilai t-hitung > t-tabel yakni 4,836 > 1,669 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05.
4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS MAN 2 Model Medan T.P 2016/2017 . Dengan nilai t-hitung > t-tabel yakni 2,204 > 1,669 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05.
5) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji f (simultan) di ketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) antara kegiatan intrakurikuler full day school (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan fasilitas belajar (X_3) terhadap motivasi belajar (Y) siswa kelas X IPS MAN 2 Model Medan T.P 2016/2017. Dengan nilai f-hitung sebesar 74,271 dengan taraf signifikan 0,000. Sehingga di dapat bahwa nilai f-hitung > f-tabel yakni 74,271 > 2,75 dan taraf signifikan 0,000 < 0,05.
6) Sumbangan kontribusi kegiatan intrakurikuler full day school, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar secara bersama-sama sebesar 78,2% terhadap motivasi belajar. Dengan demikian perubahan motivasi belajar dipengaruhi oleh kegiatan intrakurikuler full day school, lingkungan sekolah dan fasilitas

belajar sebesar 78,2% dan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulkan maka ada beberapa saran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapaun saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1) Bagi siswa MAN 2 Model Medan hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Dan harus rajin dan semangat untuk tetap mengikuti kegiatan pembelajaran di jam Full Day School agar dapat menambah wawasan. Dan juga harus menjaga lingkungan sekolah untuk tetap bersih, aman, nyaman serta kondusif agar dapat konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta fasilitas belajar juga harus dijaga dan dirawat dengan baik agar tidak cepat rusak sehingga bisa dipakai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.
2) Bagi Pihak Sekolah hendaknya dapat membuat program pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan pada full day school agar siswa tidak mudah bosan atau lelah untuk belajar. Dan juga harus menjaga lingkungan sekolah agar tetap kondusif dan aman serta hendaknya sekolah melengkapi alat peraga dan bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan dan menyediakan fasilitas belajar, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya, dalam penelitian ini membahas faktor eksternal dari motivasi belajar, jadi diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti faktor internal yaitu faktor jasmaniah, dan faktor psikologis.